



Kamis, 18 Juni 2015, 07:00 – Keuangan

## 50 Pegawai Kemenag Bengkulu Ikuti Sosialisasi Zona Integritas



**Bengkulu (Informasi dan Humas) 18/6-** 50 Orang pegawai Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu mengikuti kegiatan sosialisasi Membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Aula Kanwil Kemenag Bengkulu, Rabu (17/6).

Kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan selama dua hari tersebut langsung dibuka oleh Ka.Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Dr.H.Suardi Abbas, MH yang didampingi Kabag TU, Drs.H.Mulya Hudori, M.Pd dan Inspektur Wilayah II Kementerian Agama RI, Maman Saepulloh, M.Si.

Dalam sambutannya, Ka.Kanwil Mengingatkan kepada para peserta dan seluruh pejabat Eselon III dilingkungan Kanwil Kemenag Bengkulu agar dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik karena sosialisasi tersebut beberapa diantaranya menyangkut tindak pidana Korupsi, Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Disiplin ASN.

"Ikuti sosialisasi selama dua hari ini dengan baik, dan kepada para pejabat eselon III walaupun bukan peserta agar mengikuti materi yang disampaikan," ujarnya.

Sementara itu, dalam paparannya Maman Saepulloh, M.Si mengatakan, sosialisasi digelar sebagai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 52 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di lingkungan instansi pemerintah, serta amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2012 tentang strategi nasional pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Ia juga menjelaskan, penerapan zona integritas merupakan bagian dari strategi pencegahan dan pemberantasan korupsi dan beberapa upaya yang dilakukan oleh kementerian agama untuk mewujudkan itu adalah dengan adanya Assissment bagi seluruh pejabat struktural.

Sosialisasi pembangunan zona integritas harus dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas agar semua pihak dapat mengawal, memantau dan berperan aktif dalam pencegahan korupsi karena Zona integritas adalah predikat yang diberikan oleh pihak independen.

"Yang menilai zona integritas adalah pihak Independen, untuk itu saya berharap adanya komitmen dari seluruh jajaran Kementerian Agama untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani," ujarnya.

Penulis : Jaja/\*\*Redaktur: H.Nopian Gustari

